

SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
TARUMANAGARA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RICKY HANDOKO
NIM : 115130406

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA
2019**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RICKY HANDOKO
NIM : 115130406
PROGRAM / JURUSAN : S-1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
SIKAP KEUANGAN, DAN *LOCUS OF
CONTROL* TERHADAP PERILAKU
MANAJEMEN KEUANGAN PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Jakarta, 30 Juni 2019

Pembimbing

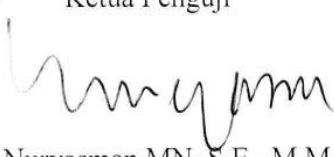

(RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

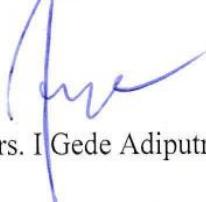
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF /SKRIPSI

NAMA : RICKY HANDOKO
NIM : 115130406
PROGRAM / JURUSAN : S-1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN, DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
TARUMANAGARA

Tanggal 25 Juli 2019 : Ketua Penguji

(Dr. Nuryasman MN, S.E., M.M.)

Tanggal 25 Juli 2019 : Dosen Pembimbing

(RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si.)

Tanggal 25 Juli 2019 : Anggota Penguji

(Dr. Drs. I Gede Adiputra, M.M.)

ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) RICKY HANDOKO (115130406)
- (B) PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA
- (C) xiii + 58 halaman, 2019, 15 Tabel, 5 Gambar, 3 Lampiran
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 mahasiswa di Universitas Tarumanagara yang diminta untuk menanggapi pernyataan dalam kuesioner yang disebarluaskan dalam bentuk *google form*. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Universitas Tarumanagara.
- (F) Daftar Acuan 1993 – 2018
- (G) RR. Kartika Nuringsih S.E., M.si

ABSTRACT

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) RICKY HANDOKO (115130406)
- (B) PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA
- (C) xiii + 58 halaman, 2019, 15 Tabel, 5 Gambar, 3 Lampiran
- (D) FINANCIAL MANAGEMENT
- (E) *Abstract: This study aims to determine the effect of financial literacy, financial attitude, and locus of control on financial behavior management at Tarumanagara University. This study used a sample of 100 students at Tarumanagara University who were asked to respond to statements in the questionnaire distributed in the form of a google form. The results of data processing show that there is an influence of financial literacy, financial attitude, and locus of control on financial behavior management on students at Tarumanagara University*
- (F) Daftar Acuan 1993 – 2018
- (G) RR. Kartika Nuringsih S.E., M.si

- f. Keamanan. Pandangan bahwa lebih baik uang disimpan secara pribadi bukan dengan menggunakan jasa keuangan, seperti Bank dan koperasi.

3. *Locus of Control*

Konsep mengenai *locus of control* pertama kali dicetuskan oleh Rotter (1966). Dalam lingkup psikologi sosial, *locus of control* digunakan untuk melihat sebagai mana jauh individu tersebut mengendalikan peristiwa-peristiwa yang dapat mempengaruhinya (Ida & Dwinta, 2010).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Robbins (2008) *locus of control* memiliki hubungan dengan kepercayaan dan perspektif individu mengenai suatu peristiwa serta apakah individu tersebut dapat mengendalikan peristiwa itu. Maka dari itu, Robbins (dalam Besri, 2018) mendefinisikan *locus of control* sebagai sudut pandang individu mengenai penyebab suatu keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan suatu pekerjaan.

4. *Perilaku manajemen keuangan*

Shefrin (2000) menjelaskan bahwa perilaku manajemen keuangan adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi dapat mempengaruhi tingkah laku keuangan. Perilaku manajemen keuangan muncul disebabkan oleh makin tingginya keinginan yang dimiliki oleh individu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya yang disesuaikan dengan pendapatan yang dimiliki (Kholilah & Iramani, 2013)

Sedangkan secara terperinci, Kholilah & Iramani (2013) mendefinisikan perilaku manajemen keuangan merupakan suatu skill yang dimiliki oleh individu dalam mengatur perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, penganggaran, pengendalian, pencarian dana keuangan setiap hari.

Berdasarkan penelitian Dew & Xiao (2011), ada beberapa indikator yang dapat menentukan perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh seseorang, berikut merupakan penjabarannya:

- a. Konsumsi. Besri (2018) mendefinisikan konsumsi sebagai pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari mahasiswa. Ida & Dwinta (2010) menyebutkan bahwa kaitan konsumsi dengan perilaku manajemen keuangan adalah dengan meninjau perilaku manajemen keuangan melalui bagaimana aktifitas konsumsinya (apa yang dibeli dan alasan untuk membeli barang tersebut).
- b. Manajemen kas. Besri (2018) menyatakan bahwa Manajemen kas atau yang biasa disebut sebagai arus kas adalah indikator utama untuk melihat kesehatan keuangan dengan melihat skill yang dimiliki oleh individu untuk membayar semua kewajibannya.
- c. Tabungan dan investasi. Herdjono & Damanik (2016) mendefinisikan Tabungan dan investasi sebagai suatu bagian dari penghasilan yang dengan sengaja untuk tidak dikonsumsi dalam kurun waktu tertentu.
- d. Manajemen kredit. Sina (2014) menjelaskan bahwa manajemen kredit adalah skill yang dimiliki oleh individu untuk memanfaatkan credit yang dimiliki agar tidak membuat individu tersebut kesulitan.

C. Kaitan antar Variabel

1. Teori

a. Literasi keuangan terhadap Perilaku manajemen keuangan.

Hilgert & Hogarth (2003) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan individu. Hal tersebut disebabkan literasi keuangan tidak hanya dapat menjadikan individu untuk menjadi lebih bijak dalam menggunakan keuangan, namun juga dapat membantu individu tersebut untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangannya sehari-hari.

Cummin (2009) juga menyatakan bahwa literasi keuangan sangat dibutuhkan individu dalam mengelola keuangannya, karena dengan mengetahui istilah-istilah keuangan, serta pemanfaatan fasilitas bank, individu dapat semakin dapat mengelola keuangan dengan baik. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa dapat

mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Kiyosaki (dalam Septiani, 2013); Andrew (2014); dalam penelitiannya juga ditemukan bahwa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

b. Sikap keuangan terhadap Perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Furnham (1984) sikap keuangan berkaitan dengan beberapa permasalahan keuangan individu sehari-hari seperti tunggakan pembayaran tagihan dan beberapa permasalahan lain. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Marsh (2006) juga menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh sikap keuangan individu.

Hasil yang serupa juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Herdjono & Damanik (2016) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memberikan pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Besri (2018) juga ditemukan bahwa sikap keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

c. *Locus of Control* terhadap Perilaku manajemen keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ida & Dwinta (2010) diperoleh bahwa *locus of control* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriwijaya (2017) yang hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *locus of control* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil yang serupa juga didapat oleh penelitian Besri (2010) yang menyatakan bahwa *locus of control* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. Penelitian yang Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dwiastanti, Anis. (2017).	<i>Analysis of Financial Knowledge and Sikap keuangan on Locus of Control and Financial Management Behavior.</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Financial knowledge</i> tidak memberikan pengaruh terhadap <i>locus of control</i> dan <i>financial management behavior</i> ▪ <i>Sikap keuangan</i> memberikan pengaruh terhadap <i>locus of control</i> dan <i>financial management behavior</i>
2	Herdjiono & Damanik (2016)	Pengaruh <i>Sikap keuangan, Financial Knowledge</i> , dan <i>Parental Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Financial knowledge</i> tidak memberikan pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> ▪ <i>Sikap keuangan</i> memberikan pengaruh pada <i>financial management behavior</i>
3	Mien & Thao (2015)	<i>Factors Affecting Personal Financial Managements Behavior : Evidence from Vietnam</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Financial knowledge</i> memberikan pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> ▪ <i>Sikap keuangan</i> memberikan pengaruh pada <i>financial management behavior</i> ▪ Semakin tinggi <i>locus of control</i> yang dimiliki seseorang maka semakin rendah kemampuan <i>financial management behavior</i> yang dimiliki seseorang
4	Khairani & Alfarisi (2019)	Analisis Pengaruh <i>Sikap keuangan, Financial Knowledge</i> , Pendidikan Orang Tua, dan <i>Parental Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Financial knowledge</i> tidak memberikan pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> ▪ <i>Sikap keuangan</i> memberikan pengaruh pada <i>financial management behavior</i> ▪ Pendidikan orang tua memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>. ▪ <i>Parental income</i> memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>.
5	Ida & Dwinta (2010)	Pengaruh <i>Locus of Control, Financial Knowledge, Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Financial knowledge</i> memberikan pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> ▪ <i>Locus of control</i> tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> ▪ <i>Income</i> tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>.

D. Kerangka Pemikiran & Hipotesis

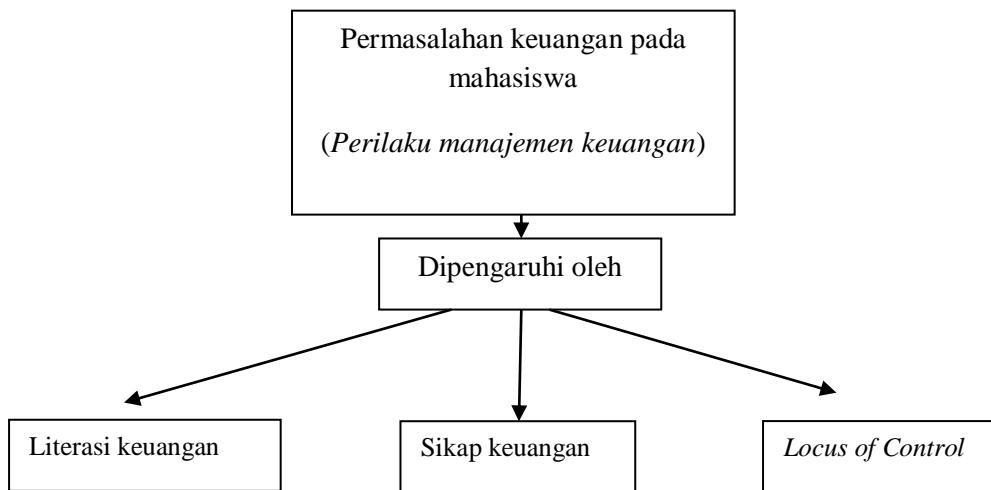
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel independen (X) yang diantaranya adalah literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control*. Sedangkan variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan.

Literasi keuangan adalah pemahaman mendasar yang dimiliki individu menyangkut aspek keuangan. sendiri dilihat melalui beberapa pengetahuan dasar individu akan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Melalui pemahaman keuangan yang baik, diharapkan tiap-tiap mahasiswa dapat mengatur keuangan dengan bijak.

Sikap keuangan merupakan sikap yang dimunculkan individu saat individu tersebut memandang permasalahan keuangan pribadinya yang diukur melalui sebuah pertanyaan atau opini. Sikap keuangan sendiri memiliki enam konsep yang diantaranya adalah obsesi, kekuatan, tenaga, ketidakpuasan, Penyimpanan, dan Keamanan. Semakin tinggi sikap keuangan yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya

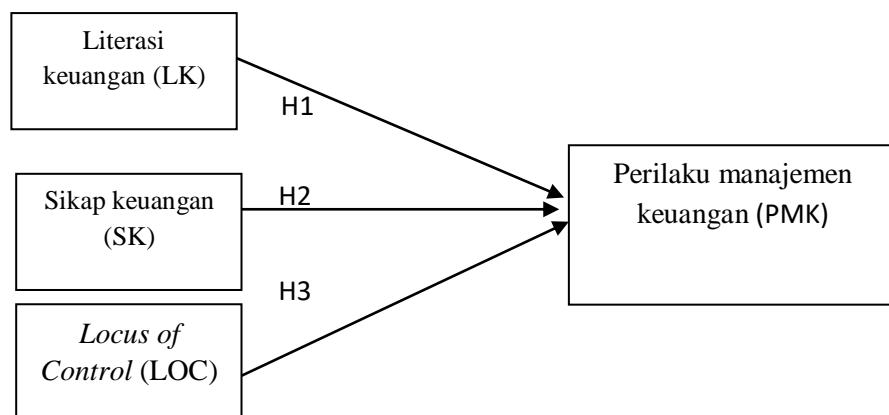
Locus of control sendiri digunakan untuk melihat bagaimana seseorang mengelola peristiwa, yang dalam penelitian ini adalah keuangan pribadi masing masing mahasiswa.

Peneliti melihat bahwa ke-tiga variabel independen dalam penelitian ini sangat mempengaruhi bagaimana mahasiswa dapat mengelola keuangan. Dan kesemua variabel independen ini dinilai dapat menjadi faktor penentu kesehatan keuangan para mahasiswa di Universitas Tarumanagara.



Hipotesis

Berdasarkan pembahasan teori dan kerangka pemikiran sebelumnya, maka berikut merupakan bentuk dari penelitian ini:



Pengujian Hipotesis Pertama

HO₁ : Literasi keuangan tidak memberikan pengaruh pada perilaku manajemen keuangan

HA₁ : Literasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan.

Pengujian Hipotesis Kedua

HO₂ : Sikap keuangan tidak memberikan pengaruh pada perilaku manajemen keuangan

HA₂ : Sikap keuangan memberikan pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan.

Pengujian Hipotesis Ketiga

HO₃ : *Locus of control* tidak memberikan pengaruh pada perilaku manajemen keuangan

HA₃ : *Locus of control* memberikan pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Design Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif sendiri adalah suatu cara yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan pada sebuah populasi atau pada sampel yang telah ditentukan. Pernyataan tersebut didukung dengan teori yang dinyatakan oleh Sugiyono (2012) yang dikutip seperti di bawah ini :

"Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." (hal. 8)

Pendekatan deskriptif dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk memberikan deskripsi pada objek dari penelitian serta hasil dari penelitian ini. Sugiyono (2012) mendefinisikan pendekatan deskriptif sebagai sebuah penelitian yang dilakukan guna mengetahui nilai dari setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian yang memiliki fungsi untuk memberikan gambaran pada objek penelitian melalui data yang telah terkumpul.

2. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Ukuran Sampel

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generelisasi yang di dalamnya termasuk objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari, dianalisa dengan menggunakan, serta diberi kesimpulan dari hasil analisa tersebut. Seluruh subjek yang mendapatkan suatu perhatian dalam penelitian dinamakan populasi, sedangkan bagian kecil yang dapat menggambarkan populasi adalah sampel.

Dikarenakan jumlah populasi yang besar sehingga menyebabkan peneliti tidak mampu untuk mempelajari hal-hal yang terjadi pada populasi. Selain itu, terdapat keterbatasan dana, tenaga, serta waktu sehingga peneliti memilih untuk menggunakan sampel dari populasi tersebut. Seperti yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya, jumlah sample yang digunakan harus *representative* dari populasi. Hal tersebut dikarenakan, pada saat penarikan kesimpulan pada sampel penelitian ini, kesimpulan tersebut juga dapat digunakan pada populasi. Maka dari itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi fakultas ekonomi Universitas Tarumanagara.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yang secara khusus menggunakan teknik sample acak. Melalui metode simple random sampling dapat diartikan bahwa peneliti memberikan kesempatan yang sama pada setiap individu dalam populasi untuk menjadi sample. Dengan penjelasan tersebut maka diperlukan jumlah sample minimal untuk dapat direpresentasikan pada populasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Frankle & Wallen (2009), disarankan untuk menggunakan sampel minimum sebanyak 100 untuk penelitian deskriptif. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan sample sebanyak 100 responden dari mahasiswa FE Universitas Tarumanagara.

3. Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel akan digambarkan dalam bentuk pertanyaan melalui skala penilaian. Aritonang (2007) menjelaskan bahwa operasional variabel merupakan suatu penelitian yang diisi dengan kegiatan guna memperoleh data kuantitatif yang empiris.

Skala penilaian digunakan dengan asumsi bahwa setiap responden memiliki tanggapan alternatif serta pendekatan dengan jarak yang dinilai sama. Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Melalui skala *likert* tersebut, variabel yang akan diukur akan dijelaskan sebagai suatu titik acuan dalam penyusunan instrumen penilitian yang berupa pertanyaan ataupun

pernyataan yang terdapat pada kuisioner. Berikut merupakan tabel skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Tabel Bobot Skala *Likert*

No.	Keterangan	Skor/Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

1. Literasi Keuangan (LK)

Dalam penelitian ini, penggunaan alat ukur literasi keuangan didasarkan dari teori Chen & Volpe (dalam Herdjiono & Damanik, 2016). Literasi keuangan tersebut dapat ditinjau dari pengetahuan mengenai dasar-dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, laporan keuangan, dan investasi.

Tabel 3.2 Tabel Informasi Variabel *Literasi keuangan*

Indikator		Sub Indikator	Item
1	Dasar-dasar keuangan	Saya mengerti istilah suku bunga, beban keuangan, dan kredit	1
		Saya mengerti istilah <i>credit rating</i> dan <i>credit files</i>	2
2	Tabungan dan Pinjaman	Saya mengerti arti dari mengelola keuangan	3
3	Laporan keuangan	Saya mengerti apa yang ada di laporan kredit anda	4
4	Investasi	Saya mengerti arti dari investasi	5

*Sumber : Chen & Volpe (dalam Herdjiono & Damanik, 2016)

2. Sikap Keuangan (SK)

Untuk mengukur sikap keuangan peneliti menggunakan alat ukur yang dari teori Rajna et al (2011). Terdapat 6 aspek pengukuran sikap keuangan, yang dapat dijabarkan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Tabel Informasi Variabel Sikap keuangan

Indikator		Sub Indikator	Item
1	Pola pikir pengelolaan uang yang baik	Penting bagi saya untuk menabung secara konsisten	1
		Menabung tidaklah penting	6
		Kondisi keuangan saat ini dapat mempengaruhi perencanaan keuangan	9
2	Penganggaran keuangan	Penting bagi saya untuk membuat target belanja & tabungan setiap bulan	2
		Mencatat pengeluaran sangat penting dalam pengelolaan	3
		Menyimpan catatan tentang masalah keuangan sangat memakan waktu	5
3	Tanggung jawab keuangan	Setiap individu bertanggung jawab atas keuangannya sendiri	4
		Tidak peduli seberapa banyak, yang penting saya menabung	8
		Perencanaan pensiun tidaklah penting	10
4	Perencanaan keuangan	Perencanaan pengeluaran penting dalam mengatur keuangan	11
		Membuat perencanaan masa depan adalah kunci kesuksesan	12
5	Manajemen resiko	Membayangkan secara finansial dalam 5 – 10 tahun kedepan penting untuk kesuksesan	13
6	Manajemen hutang	Selama saya dapat membayar tagihan bulanan, saya tidak peduli berapa lama saya harus berhutang	7

*Sumber : Rajna et al (2011)

3. *Locus of Control (LOC)*

Pada alat ukur *Locus of Control* yang didasarkan pada teori Rotter (1966) dapat diketahui bahwa alat ukur tersebut hanya terdiri dari dua dimensi yakni *internal locus of control* dan *external locus of control*. Peneliti akan menjabarkan informasi dari alat ukur tersebut melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Tabel Informasi Variabel *Locus of Control*

		Indikator	Item
1	<i>Locus Of Control Internal</i>	Saya mampu untuk memecahkan masalah pribadi	1
		Apa yang sudah saya rencanakan pasti terlaksana	4
		Saya memiliki kontrol penuh atas diri sendiri	7
2	<i>Locus of Control External</i>	Saya mudah dibujuk dalam menyelesaikan permasalahan saya	2
		Saya dapat mengontrol diri	3
		Masa depan tergantung pada diri saya	5
		Saya kuat menghadapi segala cobaan	6

*Sumber : Mien & Thao (2015)

4. Perilaku Manajemen Keuangan (PMK)

Pada penelitian ini, perilaku manajemen keuangan merupakan variabel dependen (Y). Alat ukur yang digunakan oleh peneliti didasarkan pada alat ukur yang dikemukakan oleh Xiao & Dew (2011). Melalui tabel ini peneliti akan menyajikan informasi lengkap mengenai variabel Y1 yakni perilaku manajemen keuangan.

Tabel 3.4 Tabel Indikator Variabel Perilaku manajemen keuangan

		Indikator	Sub Indikator	Item
1	Penyusunan anggaran	Mencatat pengeluaran bulanan	3	
		Pengeluaran sesuai dengan perencanaan	4	
2	Penghematan uang dan pola belanja	Melakukan perbandingan ketika membeli		1
3	Pembayaran kewajiban	Membayar tagihan tepat waktu		2
		Melunasi tagihan kartu kredit setiap bulan		5
		Menyisihkan dana untuk investasi		7
4	Alokasi Dana	Menabung untuk tujuan jangka Panjang		6
		Membeli obligasi, saham atau reksadana		8

*Sumber : Xiao & Dew (2011)

4. Analisis Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, pengukuran validitas dan reliabilitas suatu data dilakukan dengan melakukan uji *outer model*. Menurut Abdillah & Hartono (2015) *outer model* adalah suatu alat ukur yang menggambarkan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk melihat kemampuan dari alat ukur penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Hartono, Jogiyanto & Abdillah, 2009).

Uji validitas sendiri terbagi menjadi dua bagian yaitu, validitas internal dan eksternal. Menurut Abdillah & Hartono (2015) validitas internal mengacu pada relasi kausalitas antar variabel yang sedang diteliti menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang hanya terjadi pada variabel tersebut bukan oleh variabel lain. Sedangkan validitas eksternal bertujuan untuk memperlihatkan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan menggambarkan fenomena kontekstual dimana hasil penelitian ini juga dapat digeneralisasikan.

Terdapat dua komponen dalam pengujian validitas internal, yaitu validitas kualitatif dan validitas konstruk. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk, hal ini disebabkan oleh metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

Abdillah & Hartono (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa validitas konstruk diukur dengan menggunakan acuan *loading factor*, *average variance extracted* (AVE), *communality*, R², serta *redundancy*. Menurut Ghazali (2008) loading factor dinyatakan tinggi apabila memiliki korelasi lebih dari 0.7. Namun ia juga menuturkan bahwa pada penelitian fase awal dari pengembangan, nilai *loading factor* dianggap telah sesuai ialah 0.5 sampai 0.6. Untuk Skor AVE dan *communality* dianggap sesuai apabila lebih dari 0.5, sedangkan *redundancy* skornya mendekati 1. Apabila terdapat nilai *loading factor* yang lebih kecil dari 0.5, maka item tersebut dapat dieliminasi karena item tersebut tidak

menggambarkan konstruknya. Namun, jika nilai loading factor yang dihasilkan antara 0.5 hingga 0.7, maka peneliti tidak perlu mengeliminasi indikator tersebut.

Melalui penjabaran tersebut, peneliti akan membahas rumus yang digunakan dalam uji validitas. Berikut merupakan rumus yang digunakan oleh peneliti

- Uji Validitas Konvergen

Tolak ukur dari validitas konvergen adalah skor yang terdapat pada AVE dan *communality*, dimana kedua skor tersebut harus memiliki nilai di atas 0.5. AVE dapat diukur dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$AVE = \frac{\sum_i^n = 1 \lambda i^2}{n}$$

Keterangan:

λ = standardize loading factor

i = jumlah indikator

Selanjutnya, *communality* digunakan untuk mengukur kualitas model alat ukur dari setiap blok variabel laten yang merupakan hasil dari proses literasi algoritma dalam program SmartPLS. Dengan demikian, *communality* dapat dijabarkan melalui rumus berikut:

$$Communality = \frac{1}{Pj} \sum_{h=1}^{Pj} korelasi^2 (Xjh, Yj)$$

- Uji Validitas Diskriminan

Pada uji validitas diskriminan digunakan score *cross loading* sebagai tolak ukur. Apabila korelasi antara konstrak dan item lebih besar daripada konstruk lain, maka hal tersebut memperlihatkan bahwa konstruk laten dapat memprediksi pengukuran pada blok lebih baik daripada ukuran di blok lainnya.

b. Uji Reliabilitas

Maholtra (1996) dalam teorinya menyatakan bahwa uji reliabilitas dibutuhkan untuk melihat tingkat konsistensi dari alat ukur tersebut ketika dilakukan beberapa kali pengukuran. Hal tersebut didukung oleh teori Abdillah & Hartono (2015) yang menyatakan bahwa reliabilitas digunakan untuk memperlihatkan tingkat konsistensi dan kestabilan dari suatu alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam mengukur konstruk. Tolak ukur yang digunakan pada uji reliabilitas adalah *cronbach alpha* dan *composite reliability*.

Suatu instrumen atau alat ukur dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.6 dan *Composite reliability* di atas 0.7. Maka dari itu, peneliti juga akan memperlihatkan rumus dari *cronbach alpha*:

$$r_1 = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_1 = reliabilitas alat ukur atau instrumen penelitian

k = banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians item

σ^2_t = varians total

Sedangkan dalam mengukur *composite reliability* dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum_i var(\varepsilon_i)}$$

5. Analisis Data

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini menggunakan *structural equation model* (SEM) dengan dasar *Partial Least Square* (PLS). Santoso (2014) menjelaskan bahwa SEM merupakan suatu teknik analisis *multivariate* dari hasil analisis faktor dan analisis regresi yang dikombinasikan. Tujuan dari SEM adalah untuk menguji hubungan variabel satu dengan variabel yang lain.

Secara terperinci Noor (2011) menjelaskan bahwa SEM adalah suatu teknik statistika yang berguna untuk menguji dan membangun model statistik dalam bentuk sebab-akibat.

Sedangkan *Partial Least Square* adalah suatu cara alternatif dengan basis *covariance* menjadi basis *variance*, maka dari itu PLS lebih bersifat *predictive model* (Latan & Ghazali, 2012). Menurut Abdillah & Hartono (2015) PLS memiliki tujuan untuk melihat dan menjelaskan secara teoritis pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Berikut merupakan tahapan analisis data:

- a. Tahapan pertama. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan uji *measurement model*. Maksud dari uji *measurement model* adalah pengujian validitas dan reliabilitas konstruk dari tiap variabel.
- b. Tahapan kedua. Yang termasuk dalam tahapan kedua ini adalah uji *structural model* yang memiliki tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Sampel yang digunakan *Partial Least Square* (PLS) tidak harus memiliki jumlah yang besar, jumlah minimal sampel yaitu 30-50 sampel. Dalam penelitian ini melakukan uji model struktural untuk menguji hubungan antara konstruk laten. Uji model struktural digunakan untuk mengetahui seberapa besar kuat tidaknya suatu hubungan antar variabel di dalam model tersebut dan melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian ini. (Henseler *et al*, 2009). Berikut beberapa uji model struktural dalam penelitian ini:

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi atau *R-square* digunakan untuk mengetahui dan menilai besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan pedoman pengambilan kesimpulan untuk Nilai *R-Square*, 0,67 memiliki pengaruh substansial; 0,33 memiliki pengaruh moderat; dan 0,19 memiliki pengaruh yang lemah (Henseler *et al.*, 2009).

2. Uji Path Coefficients

Uji *path coefficients* dibutuhkan untuk mengetahui besarnya hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, serta untuk mengetahui tingkat signifikansi dalam uji hipotesis. Nilai *original sample* yang terletak diantara -1 sampai dengan +1 diindikasikan sebagai variabel yang mempunyai hubungan negatif sampai dengan positif. Sedangkan kriteria nilai t-statistik harus memiliki nilai diatas 1,96 atau *p-values* dibawah 0,05 (5%) agar dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan. (Hair *et al*, 2011).

3. Uji Goodness of Fit (GoF)

Uji *Goodness of Fit* dilakukan agar peneliti dapat menggambarkan suatu tingkat kesesuaian model secara keseluruhan. Pengujian ini memberikan solusi terhadap permasalahan yang dapat digunakan menjadi indeks validasi dalam metode *Partial Least Square*. Menurut pendapat Tenenhaus *et al* (2005) untuk dapat mengetahui nilai *Goodness of Fit* pada *Partial Least Square* (PLS) harus dicari secara manual, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

Nilai *Goodness of Fit* dibagi menjadi 3 bagian yaitu nilai kecil sebesar 0,1, nilai sedang sebesar 0,25 dan nilai besar sebesar 0,36. (Wetzels *et al*, 2009).

2. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menilai uji hipotesis pada *Partial Least Square* (PLS) dapat dilihat dari nilai t-statistik atau p-values melalui metode *bootstrapping*. (Henseler *et al*, 2009; Hair *et al*, 2011). Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik dengan batas minimum 1,96 (t-statistik $> 1,96$; $\alpha = 5\%$). Pada hipotesis penelitian ada 2 kemungkinan, kemungkinan yang pertama yaitu apabila nilai t-statistik diatas 1,96 atau nilai p-values dibawah 5% maka hipotesis penelitian tidak ditolak. Sedangkan kemungkinan kedua yaitu jika nilai t-statistik dibawah 1,96 atau p-values diatas 5% maka hipotesis penelitian ditolak.

6. Asumsi Analisa Data

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wolf (dalam Syed dan Rohit, 2018) PLS adalah metode analisa data yang sangat baik, hal tersebut dikarenakan PLS tidak berdasarkan pada banyak asumsi. Dalam analisa PLS, data yang terkumpul tidak harus memiliki distribusi yang normal multivariate, serta sampel yang digunakan juga tidak harus dalam jumlah yang besar. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan Ghozali (2008) yang menyatakan bahwa PLS memiliki beberapa keunggulan yakni, data yang tidak harus berdistribusi normal, serta ukuran sampel yang tidak harus berjumlah besar. Dengan penjabaran tersebut, maka peneliti akan menggunakan PLS dengan beberapa pengujian data seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien determinasi, uji *path coefficients*, *goodness of fit*, serta pengujian hipotesis.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Tarumanagara. Berikut merupakan data demografis dari responden penelitian ini:

Tabel 4.1 Tabel Data Demografis

Data Demografis	Jumlah
Jenis Kelamin	
Laki Laki	41
Perempuan	59
Usia	
19-21 tahun	22
22-24 tahun	78

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa terdapat 100 partisipan dengan 41 diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 59 lainnya berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya data demografis yang dikumpulkan ialah rentang usia, 22% dari 100 responden berusia 19-21 tahun, sedangkan 78% sisanya berusia 22-24 tahun.

B. Deskripsi Objek Penelitian

Pada pembahasan ini, peneliti akan menunjukkan hasil tanggapan dari 100 responden yang menjadi objek dari penelitian ini. Tanggapan dari para responden tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel yang disertai dengan pernyataan dari alat ukur yang digunakan serta skala likert dan persentase jawaban terbanyak. Berikut merupakan hasil tanggapan dari tiap variabel penelitian:

1. Literasi Keuangan

Tabel 4.2 Tabel Indikator Variabel Literasi keuangan

KODE	Indikator	Jawaban Terbanyak	Prosentase Jawaban Terbanyak
LK1	Mengerti istilah suku bunga, beban keuangan, dan kredit	Sangat Setuju	48%
LK2	Mengerti istilah <i>credit rating</i> dan <i>credit files</i>	Setuju	32%
LK3	Mengerti istilah dari mengelola keuangan	Sangat Setuju	55%
LK4	Mengerti istilah yang ada di laporan kredit anda	Sangat Setuju	55%
LK5	Mengetahui istilah dari investasi	Sangat Setuju	41%

*Sumber : Olahan Data Ms. Excel

Seperti yang terdapat pada tabel di atas, variabel terdiri dari 5 pertanyaan. Berdasarkan data yang didapatkan, peneliti melihat bahwa terdapat respon yang beragam pada tiap itemnya. Meskipun terlihat memiliki respon yang beragam, responden lebih sering menjawab “Sangat Setuju” yang memiliki bobot nilai sebesar 5.

2. Sikap Keuangan

Tabel 4.3 Tabel Indikator Variabel Sikap keuangan

KODE	Indikator	Jawaban Terbanyak	Presentase Jawaban Terbanyak
SK1	Penting bagi saya untuk menabung secara konsisten	Setuju	35%
SK2	Penting bagi saya untuk membuat target belanja & tabungan setiap bulan	Sangat Setuju	42%
SK3	Mencatat pengeluaran sangat penting dalam pengelolaan	Setuju	48%
SK4	Setiap individu bertanggung jawab atas keuangannya sendiri	Sangat Setuju	47%
SK5	Menyimpan catatan tentang masalah keuangan sangat memakan waktu	Setuju	37%
SK6	Menabung tidaklah penting	Sangat Setuju	56%
SK7	Selama saya dapat membayar tagihan bulanan, saya tidak peduli berapa lama saya harus berhutang	Sangat Setuju	53%
SK8	Tidak peduli seberapa banyak, yang penting saya menabung	Sangat Setuju	58%
SK9	Kondisi keuangan saat ini dapat mempengaruhi perencanaan keuangan	Setuju	47%
SK10	Perencanaan pensiun tidaklah penting	Tidak Setuju	48%
SK11	Perencanaan pengeluaran penting dalam mengatur keuangan	Sangat Setuju	52%
SK12	Membuat perencanaan masa depan adalah kunci kesuksesan	Sangat Setuju	38%
SK13	Membayangkan secara finansial dalam 5 – 10 tahun kedepan penting untuk kesuksesan	Sangat Setuju	46%

*Sumber : Olahan Data Ms. Excel

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan terdiri dari 13 item pertanyaan. Tanggapan yang diberikan oleh responden pada variabel ini juga beragam. Namun secara keseluruhan, responden dalam penelitian ini menjawab “Sangat Setuju” pada variabel sikap keuangan dengan bobot nilai sebesar 5.

3. Locus of Control

Tabel 4.4 Tabel Indikator Variabel *Locus of Control*

KODE	Item Indikator	Jawaban Terbanyak	Presentase Jawaban Terbanyak
LOC1	Saya mampu untuk memecahkan masalah pribadi	Setuju	39%
LOC2	Saya mudah dibujuk dalam menyelesaikan permasalahan saya	Tidak Setuju	42%
LOC3	Saya dapat mengontrol diri	Setuju	38%
LOC4	Apa yang sudah saya rencanakan pasti terlaksana	Tidak Setuju	34%
LOC5	Masa depan tergantung pada diri saya	Setuju	31%
LOC6	Saya kuat menghadapi segala cobaan	Setuju	36%
LOC7	Saya memiliki kontrol penuh atas diri sendiri	Sangat Setuju	38%

*Sumber : Olahan Data Ms. Excel

Melalui tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel *locus of control* terdiri dari 7 pertanyaan. Respon yang diberikan oleh partisipan terlihat beragam. Secara keseluruhan, responden dalam penelitian ini menjawab “Sangat Setuju” pada variabel *locus of control* dengan bobot nilai sebesar 5.

4. Perilaku Manajemen Keuangan

Tabel 4.5

Tabel Indikator Variabel Perilaku manajemen keuangan

KODE	Item Indikator	Jawaban Terbanyak	Presentase Jawaban Terbanyak
PMK1	Melakukan perbandingan ketika membeli	Sangat Setuju	44%
PMK2	Membayar tagihan tepat waktu	Sangat Setuju	66%
PMK3	Mencatat pengeluaran bulanan	Sangat Setuju	42%
PMK4	Pengeluaran sesuai dengan perencanaan	Sangat Setuju	40%
PMK5	Melunasi tagihan kartu kredit setiap bulan	Sangat Setuju	48%
PMK6	Menabung untuk tujuan jangka panjang	Sangat Setuju	44%
PMK7	Menyisihkan dana untuk investasi	Sangat Setuju	37%
PMK8	Membeli obligasi, saham, atau reksadana	Sangat Setuju	26%

*Sumber : Olahan Data Ms. Excel

Melalui tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel perilaku manajemen keuangan terdiri dari 8 pertanyaan. Respon yang diberikan oleh partisipan terlihat beragam. Secara keseluruhan, responden dalam penelitian ini menjawab “Sangat Setuju” pada variabel perilaku manajemen keuangan dengan bobot nilai sebesar 5.

C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data

Peneliti tidak menggunakan uji analisis data untuk membahas uji asumsi analisis data. Dalam hal ini, peneliti akan memperlihatkan dan menjelaskan hasil *bootstrapping*, yang mana hasil dari *bootstrapping* tersebut dapat digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dari penelitian ini diterima atau tidak. Selain *bootstrapping*, peneliti juga melakukan uji *outer model* dan *inner model* yang akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya yakni pada bagian analisis data.

D. Hasil Analisa Data

Seperti yang dinyatakan pada pembahasan sebelumnya, pada bagian hasil analisa data ini peneliti akan menjabarkan hasil pengujian *outer model* dan *inner model*. Pada pengujian *outer model*, terdapat dua pengujian alat ukur yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya yang termasuk dalam uji *inner model* adalah uji *koefisien determinasi* (R^2), *path coefficient*, *goodness of fit* (GoF), dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Berikut merupakan penjabaran dari pengujian *outer model* dan *inner model* yang telah dilakukan :

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas ditinjau dari nilai *loading factor*, *convergent validity*, serta *discriminant validity*. Ketentuan pengambilan keputusan pada nilai *loading factor* adalah nilai yang didapatkan harus > 0.7 , namun apabila nilai *loading factor* yang didapatkan < 0.4 maka indikator tersebut harus dieliminasi. Pada pengukuran *convergent validity*, peneliti akan melihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang harus > 0.5 . Nilai AVE tersebut tidak hanya digunakan untuk melihat nilai *convergent validity* namun juga dapat digunakan untuk melihat nilai *discriminant validity*. Pada tabel di bawah ini, peneliti akan menyajikan hasil dari uji validitas seperti yang telah dijelaskan sebelumnya:

Tabel 4.6 Tabel *Outer Loadings*

	Literasi keuangan (LK)	Sikap keuangan (SK)	Locus of Control (LOC)	Perilaku manajemen keuangan (PMK)
LK1	0.715			
LK2	0.754			
LK3	0.726			
LK4	0.730			
LK5	0.743			
SK1		0.732		
SK2		0.706		
SK2.3		0.731		
SK2.5		0.732		
SK2.9		0.702		
SK2.11		0.714		
SK2.12		0.712		
SK2.13		0.738		
LOC3.1			0.728	
LOC3.2			0.707	
LOC3.3			0.715	
LOC3.5			0.709	
LOC3.6			0.722	
LOC3.7			0.708	
PMK1				0.722
PMK3				0.729
PMK4				0.705
PMK5				0.709
PMK6				0.733
PMK7				0.708
PMK8				0.723

*Sumber : Olahan Data SmartPls 3.00

Seperti yang terlihat pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *outer loadings* yang dihasilkan dari penelitian ini memiliki nilai diatas 0.7. Namun meskipun demikian, terdapat beberapa indikator yang memilki nilai di bawah 0.7, maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengeliminasi beberapa indikator tersebut. Berikut merupakan beberapa item yang tereliminasi:

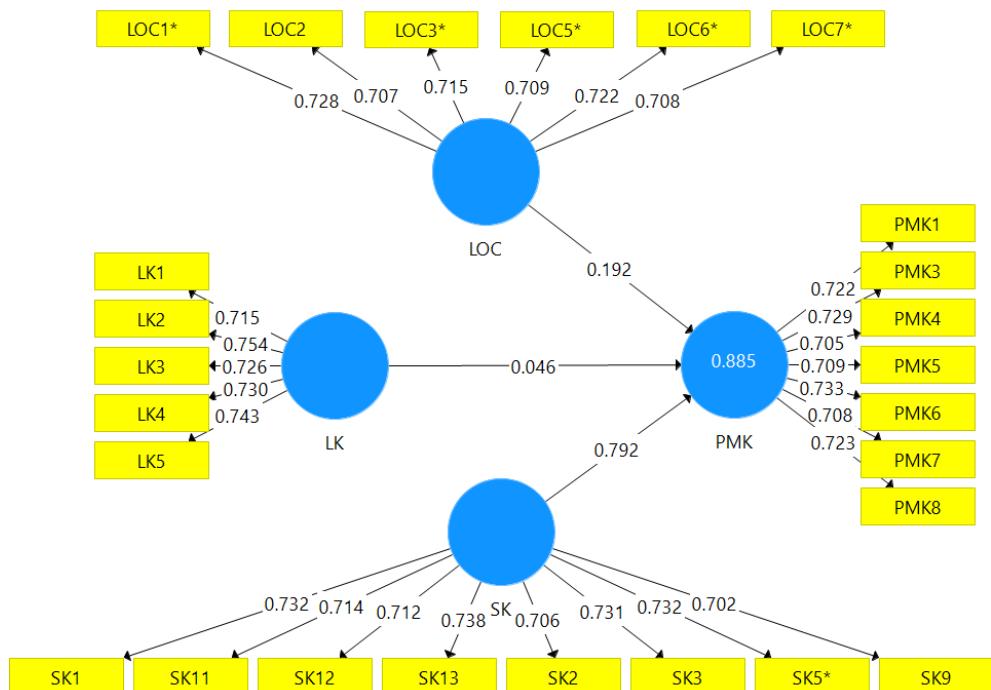
- a. Variabel literasi keuangan (LK) : tidak ada yang tereliminasi
- b. Variabel sikap keuangan (SK) : indikator nomor 4,6,7,8,10
- c. Variabel locus of control (LOC) : indikator nomor 4

d. Variabel perilaku manajemen keuangan (PMK) : indikator nomor 2

Setelah dilakukan eliminasi, peneliti melihat adanya nilai tertinggi pada indikator PMK6 dengan nilai 0.733 dan nilai terendah terdapat pada indikator PMK4 dengan nilai 0.705. Melalui nilai *outer loadings* yang didapatkan maka dapat dinyatakan bahwa setiap indikator dalam penelitian ini memenuhi syarat.

Pada tabel selanjutnya peneliti akan menyajikan diagram *loading factors* dari tiap indikator, nilai AVE (*Average Variance Extracted*), serta *cross loadings* yang didapatkan dari data dalam penelitian ini. Berikut merupakan hasil dari *loading factors*, AVE dan *cross loading* :

Grafik 4.1 *Loading Factors*



*Sumber : Olahan data *SmartPLS* 3.00

Tabel 4.6 Tabel AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	AVE (Average Variance Extracted)
Literasi keuangan (LK)	0.538
Sikap keuangan (SK)	0.520
Locus of Control (LOC)	0.511
Perilaku manajemen keuangan (PMK)	0.516

*Sumber : Olahan Data SmartPls 3.00

	Literasi Keuangan	Locus of Control	Perilaku Manajemen Keuangan	Sikap Keuangan
LK1	0.715	0.198	0.171	0.124
LK2	0.754	0.171	0.180	0.166
LK3	0.726	0.009	0.138	0.149
LK4	0.730	0.008	0.185	0.187
LK5	0.743	0.031	0.130	0.067
LOC1*	0.095	0.728	0.554	0.542
LOC2	0.037	0.707	0.442	0.452
LOC3*	0.100	0.715	0.507	0.437
LOC5*	0.070	0.709	0.423	0.383
LOC6*	0.000	0.722	0.504	0.446
LOC7*	0.184	0.708	0.622	0.548
PMK1	0.156	0.448	0.722	0.722
PMK3	0.029	0.565	0.729	0.725
PMK4	0.157	0.584	0.705	0.620
PMK5	0.303	0.467	0.709	0.618
PMK6	0.067	0.536	0.733	0.718
PMK7	0.281	0.494	0.708	0.631
PMK8	0.161	0.546	0.723	0.621
SK1	0.182	0.542	0.667	0.732
SK11	0.105	0.459	0.643	0.714
SK12	0.134	0.441	0.666	0.712
SK13	0.107	0.597	0.669	0.738
SK2	0.173	0.470	0.654	0.706
SK3	0.162	0.382	0.679	0.731
SK5*	0.147	0.509	0.682	0.732
SK9	0.113	0.427	0.694	0.702

*Sumber : Olahan Data SmartPls 3.00

Melalui data analisa tersebut, dapat diketahui bahwa AVE dari penelitian ini dapat dinyatakan sesuai kriteria. Hal tersebut dikarenakan oleh nilai AVE yang

dihasilkan dari penelitian ini lebih dari 0.5. Begitu juga dengan nilai *cross-loading* yang dihasilkan, dapat terlihat bahwa tiap indikator telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk melihat apakah tiap indikator memiliki kesesuaian dengan variabel yang digunakan. Pengambilan kesimpulan atas uji reliabilitas ini adalah, suatu data dinyatakan reliable apabila pada analisa data *cronbach's alpha* menunjukkan nilai >0.6 sedangkan >0.7 untuk nilai dari *composite reliability*. Berikut merupakan hasil analisa data dengan menggunakan uji reliabilitas:

Tabel 4.7 Tabel Uji Reliabilitas

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Literasi keuangan	0.854	0.787
Sikap keuangan	0.896	0.868
Locus of Control	0.863	0.810
Perilaku manajemen keuangan	0.882	0.844

*Sumber : Olahan Data SmartPls 3.00

Tabel di atas menunjukkan nilai dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari penelitian ini. Dapat dilihat juga bahwa nilai dari *composite reliability* dari peneltian ini memiliki nilai di atas 0.6, yang dapat disebutkan sebagai berikut: *composite reliability* dari literasi keuangan adalah 0.854; sikap keuangan 0.896; *locus of control* 0.863; perilaku manajemen keuangan 0.882.

Seperti yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya, pada penelitian ini nilai *cronbach's alpha* dari setiap variabel penelitian ini juga memiliki nilai di atas 0.6. Maka dari itu nilai dari *cronbach's alpha* pada tiap variabel penelitian ini adalah: literasi keuangan adalah 0.787; sikap keuangan 0.868; *locus of control* 0.810; perilaku manajemen keuangan 0.844. Dengan adanya nilai dari *composite*

reliability dan *cronbach alpha* yang lebih dari 0.6, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa data dari penelitian ini reliabel.

3. Hasil Pengujian Model Struktural

Data yang telah melewati pengujian outer model dilanjutkan dengan pengujian model struktural. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui nilai kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada sub pembahasan selanjutnya, secara terperinci peneliti memberikan hasil dari pengujian model struktural.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, yang dalam penelitian ini variabel X ialah: literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control*. Sedangkan variabel Y adalah perilaku manajemen keuangan. Di bawah ini adalah hasil uji koefisien determinasi dari penelitian ini:

Tabel 4.9 Tabel *R-Square*

	R Square
Perilaku manajemen keuangan	0.885

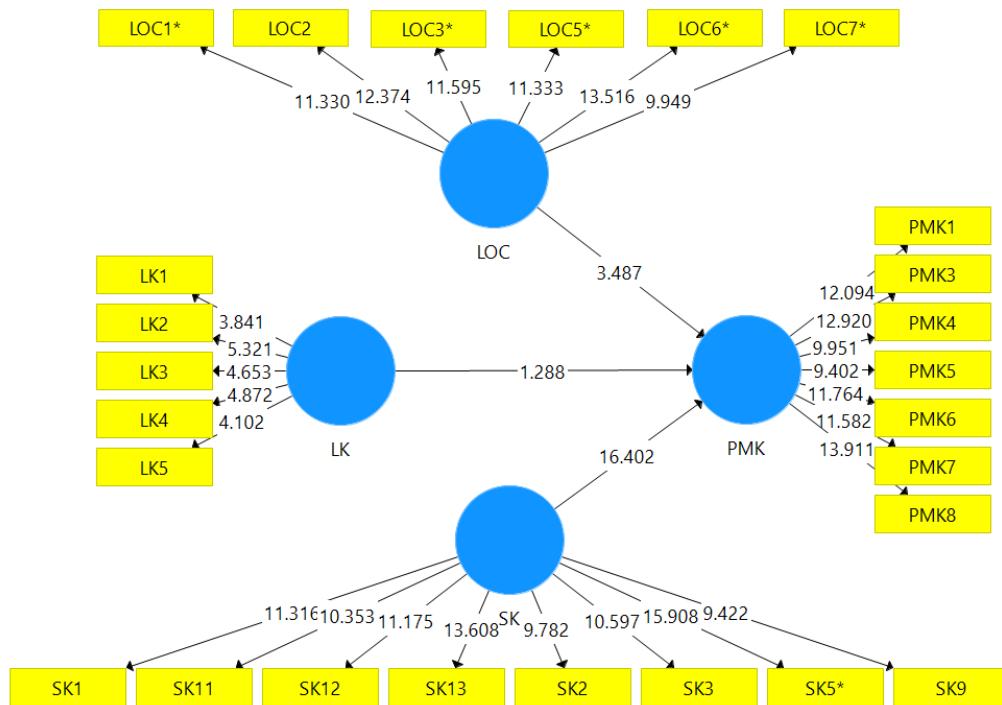
*Sumber : Olahan Data SmartPls 3.00

Melalui tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai R yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 0.885. Hal tersebut dapat diartikan sebagai adanya pengaruh sebesar 88.5% dari variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan. Selain itu juga dapat diketahui bahwa terdapat 11.5% perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Path Coefficients

Uji *path coefficient* dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Berikut merupakan hasil dari *path coefficient* yang diuji melalui *bootstrapping*:

Grafik 4.2 *Bootstrapping*



*Sumber : Olahan Data SmartPls 3.00

Tabel 4.10 Tabel *Path Coefficient*

	<i>Original Sample</i>	T Statistik	P Values
<i>Literasi keuangan → Perilaku manajemen keuangan</i>	0.046	1.339	0.181
<i>Sikap keuangan → Perilaku manajemen keuangan</i>	0.792	17.281	0.000
<i>Locus of Control → Perilaku manajemen keuangan</i>	0.192	3.704	0.000

*Sumber : Olahan Data SmartPls 3.00

Berdasarkan uji *path coefficient* yang telah disajikan peneliti pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan yakni $PMK = 0.046LK + 0.792SK + 0.192LOC$. Melalui persamaan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif timbal balik antara variabel perilaku manajemen keuangan dan variabel literasi, sikap keuangan, serta *locus of control*.

c. Hasil Pengujian *Goodness of Fit* (GoF)

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti juga melakukan pengujian kecocokan model dengan menggunakan nilai *Goodness of Fit* (Gof) yang dapat dihitung secara manual dengan memasukkan nilai AVE dan koefisien determinasi. Berikut merupakan hasil perhitungan nilai *Goodness of Fit*:

$$\overline{R^2} = 0,885$$

$$\overline{AVE} = 0,521$$

$$GoF = \sqrt{\overline{AVE} \times \overline{R^2}}$$

$$GOF = 0,679$$

Penarikan kesimpulan, didasarkan pada klasifikasi nilai sebagai berikut: 0.1 adalah nilai kecil, 0.25 adalah nilai sedang, dan >0.36 adalah nilai besar. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai tingkat kesesuaian model penelitian ini secara keseluruhan dapat dikategorikan sebagai nilai yang besar dengan nilai sebesar 0.679.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan program *Partial Least Square* (PLS) dapat ditinjau dari nilai T-statistik dan P-values melalui metode *bootstrapping*. Tujuan dari pengujian hipotesis sendiri adalah untuk menentukan hipotesis yang telah dibuat memiliki pengaruh signifikan atau tidak. Berikut merupakan hasil dari T-statistik dan P-values.

Tabel 4.11 Tabel *Path Coefficient*

	T-Statistik	P Values
Literasi Keuangan → Perilaku Manajemen Keuangan	1.339	0.181
Sikap Keuangan → Perilaku Manajemen Keuangan	17.281	0.000
Locus of Control → Perilaku Manajemen Keuangan	3.704	0.000

*Sumber : Olahan Data SmartPls 3.00

Pengujian Hipotesis Pertama

HO₁ : Literasi keuangan tidak memberikan pengaruh pada perilaku manajemen keuangan

HA₁ : Literasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan.

Hasil uji hipotesis pada variabel terhadap perilaku manajemen keuangan dinyatakan bahwa **HA₁ tidak dapat diterima pada signifikansi 5%** karena nilai dari T-statistik yang dihasilkan sebesar 1.339 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 1.96 dan nilai P-values sebesar 0.181. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable literasi keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengujian Hipotesis Kedua

HO₂ : Sikap keuangan tidak memberikan pengaruh pada perilaku manajemen keuangan

HA₂ : Sikap keuangan memberikan pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan diketahui bahwa **HA₂ dapat diterima pada signifikansi 5%**, karena nilai T-statistik yang dihasilkan sebesar 17.281 dan nilai P-values sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengujian Hipotesis Ketiga

HO₃ : *Locus of control* tidak memberikan pengaruh pada perilaku manajemen keuangan

HA₃ : *Locus of Control* memberikan pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan.

Hasil uji hipotesis pada variabel *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan terlihat bahwa H3 diterima, karena hasil nilai T-statistik sebesar 3.704 dan P-values sebesar 0.000. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa *locus of control* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

E. Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti memberikan kesimpulan secara menyeluruh mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan pada 100 responden yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Tarumanagara.

Berdasarkan data demografis yang telah dikumpulkan dari 100 responden, diketahui bahwa 41% responden berjenis kelamin laki-laki, dan 59% sisanya berjenis kelamin perempuan. Selain jenis kelamin, peneliti juga mengumpulkan data mengenai usia dari para responden penelitian. Setelah melalui proses pengolahan data, dapat diketahui bahwa terdapat 22% berusia 19-21 tahun dan 78% berusia 22-24 tahun.

Selanjutnya, peneliti membahas mengenai objek penelitian yang dimulai dengan variabel literasi keuangan. Pada tiap indikator, rata-rata para responden menjawab sangat setuju. Berikut merupakan detail dari tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan: Item-1 sebesar 48%, Item-2 sebesar 26%, Item-3 sebesar 55%, Item-4 sebesar 55%, Item 5 sebesar 41%.

Data yang terdapat pada variabel literasi keuangan ini kemudian akan melalui uji outer model yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Dari hasil uji *outer model* tersebut dapat diketahui bahwa *outer loadings* dari variabel literasi keuangan memiliki nilai yang lebih besar dari 0.7 dan nilai dari AVE yang didapat juga lebih besar dari 0.5, maka dari itu variabel literasi keuangan memenuhi kriteria dalam penilaian *discriminant validity*. Dengan kata lain data yang terdapat pada variabel literasi keuangan dari penelitian ini dinyatakan valid.

Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas dari variabel literasi keuangan ditinjau dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dapat diketahui bahwa nilai yang dihasilkan adalah sebesar 0.854 untuk nilai *composite reliability* dan 0.787 untuk nilai *cronbach's alpha*.

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah sikap keuangan. Disetiap indikator yang terdapat dalam variabel sikap keuangan, rata-rata responden menjawab “Sangat Setuju” dengan persentase jawaban terbanyak sebagai berikut: Item-1

sebesar 34%, Item-2 sebesar 42%, Item-3 sebesar 26%, Item-4 sebesar 47%, Item-5 sebesar 25%, Item-6 sebesar 56%, Item-7 sebesar 53%, Item-8 sebesar 58%, Item-9 sebesar 23%, Item-10 sebesar 8% untuk pilihan Tidak setuju, Item-11 sebesar 52%, Item-12 sebesar 52%, dan Item-13 sebesar 38%.

Pada variabel sikap keuangan ini pun juga dilakukan uji *outer model* yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji *outer model* terlihat bahwa *outer loadings* dari variabel ini memiliki nilai diatas 0.7, namun dalam variabel ini juga terdapat nilai *outer loading* yang kurang dari 0.7, seperti pada item ke 4,6,7,8 dan 10. Sehingga hal tersebut menyebabkan peneliti melakukan eliminasi pada item-item yang memiliki nilai kurang dari 0.7. Setelah dilakukan eliminasi, nilai AVE dari variabel sikap keuangan menjadi 0.520.

Uji reliabilitas pada variabel sikap keuangan menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* diatas 0.6 dan 0.7 yakni 0.896 untuk *composite reliability* dan 0.868 untuk *cronbach's alpha*.

Locus of control dalam penelitian ini adalah sebagai variable ketiga. Didapatkan bahwa para responden pada umumnya menjawab “Setuju” untuk variabel *locus of control*. Berikut merupakan persentase tanggapan dari responden untuk tiap itemnya: Item-1 sebesar 39%, Item-2 sebesar 19%, Item-3 38%, Item-4 sebesar 16% untuk jawaban Tidak Setuju, Item-5 sebesar 31%, Item-6 sebesar 36% untuk jawaban Tidak Setuju, dan Item-7 sebesar 34%.

Sama dengan kedua variabel sebelumnya, variabel *locus of control* juga turut melalui uji *outer model* yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. *Outer loadings* yang dihasilkan dari variabel *locus of control* memiliki nilai yang baik, namun pada item nomor 4 nilai dari *outer loading* lebih kecil dari 0.7 sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan eliminasi pada item nomor 4. Sedangkan untuk AVE, didapatkan hasil yang lebih dari 0.5 yakni 0.511. Dengan demikian variabel *locus of control* dinyatakan memenuhi kriteria *discriminant validity* atau dengan kata lain, variabel *locus of control* dari penelitian ini dinyatakan *valid*.

Seperi yang telah disebutkan sebelumnya, variabel *locus of control* juga telah melalui uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut: *composite reliability* sebesar

0.863 dan *cronbach's alpha* sebesar 0.810. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada kedua uji tersebut lebih dari 0.6 dan 0.7, maka dari itu dapat dinyatakan bahwa variabel *locus of control* ini reliabel.

Sebagai variabel Y, variabel perilaku manajemen keuangan juga akan di bahas dalam pembahasan ini seperti ketiga variabel X sebelumnya. Pada tiap indikator dalam variabel perilaku manajemen keuangan, pada umumnya responden menjawab “Sangat setuju”. Berikut merupakan presentase jawaban terbanyak dari tiap indikator variabel perilaku manajemen keuangan: Item-1 sebesar 44%, Item-2 sebesar 66%, Item-3 sebesar 42%, Item-4 sebesar 40%, Item-5 sebesar 48%, Item-6 sebesar 44%, Item-7 sebesar 37% dan Item-8 sebesar 26%.

Variabel perilaku manajemen keuangan juga melalui uji outer model. Uji *outer model* pertama ialah uji validitas dengan hasil *outer loading* dalam variabel ini memiliki nilai lebih dari 0.7, meskipun demikian terdapat item yang nilai *outer loading* kurang dari 0.7 yakni item nomor 2. Maka dari itu, item nomor 2 dieliminasi dari variabel perilaku manajemen keuangan. Uji validitas kedua adalah dengan melihat nilai AVE, didapatkan bahwa variabel perilaku manajemen keuangan memiliki nilai sebesar 0.516.

Pada *uji outer model* kedua yakni uji reliabilitas yang ditinjau dari *composite reliability* dan *cronbach alpha*, didapatkan bahwa nilai *composite reliability* sebesar 0.882 dan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.844. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku manajemen keuangan dapat dinyatakan reliabel.

Setelah ke empat variabel melalui uji *outer model* dan telah dinyatakan valid serta reliabel, selanjutnya peneliti melakukan uji *inner model* yang terdiri dari koefisien determinasi R^2 , GoF, dan uji hipotesis. Pertama, peneliti akan menjelaskan hasil dari koefisien determinasi R^2 . Diketahui dari hasil pengolahan data bahwa koefisien determinasi R^2 dari penelitian ini adalah 0.885, yang dimaksudkan oleh hasil tersebut ialah variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* memberikan pengaruh sebesar 88.5% kepada variabel

perilaku manajemen keuangan. Sedangkan terdapat 11.5% kemungkinan adanya pengaruh dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kedua ialah pembahasan hasil analisa *Goodness of Fit* (Gof). Berdasarkan hasil dari hitung manual didapatkan bahwa data dari penelitian ini mendapatkan nilai sebesar 0.8430 untuk hasil pengujian GoF. Dengan demikian dapat diketahui bahwa data dari penelitian ini memenuhi kesesuaian yang besar

Ketiga adalah pembahasan uji hipotesa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *bootstrapping* yang ditinjau dari T-statistik dan P-values untuk melihat hasil dari uji hipotesa. Berikut merupakan penjabaran hasil dari uji hipotesa yang telah dilakukan:

- a. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dan terdapat hubungan negatif terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Hal ini dikarenakan nilai T-statistik yang didapatkan oleh variabel literasi keuangan lebih kecil dari 1.96 dan nilai P-values yang lebih besar dari 0.05.
- b. Variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan dan terdapat hubungan positif terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Hal ini dikarenakan nilai dari T-statistik yang lebih besar dari 1.96 dan nilai P-values yang lebih kecil dari 0.05.
- c. Variabel *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan dan memberikan hubungan yang positif terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Hal tersebut disebabkan oleh nilai T-statistik yang lebih besar dari pada 1.96 dan nilai P-values yang lebih kecil dari 0.05.

Dengan demikian peneliti kemudian mendapatkan hasil dari uji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

HA₁ : Literasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan dan terdapat hubungan positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan analisa uji hipotesa, maka peneliti menyatakan bahwa HA₁ ditolak. Seperti yang telah dituliskan pada paragraf sebelumnya bahwa nilai T-statistik dari literasi keuangan lebih kecil dari 1.96 yakni 1.339, sedangkan nilai P-values lebih besar dari 0.05 yakni 0.181. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono & Damanik (2016) yang dari penelitiannya didapatkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan dan terdapat hubungan yang negatif. Herdjiono & Damanik (2016) turut menambahkan dalam penelitiannya, hal tersebut dapat terjadi karena literasi keuangan dinilai tidak efektif pada negara atau wilayah dengan pendapatan menengah atau menengah ke bawah.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan sebuah penelitian yang menggunakan subjek berbeda yakni menggunakan ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian tersebut, Lianto & Elizabeth (2017) menemukan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

HA₂ : Sikap keuangan memberikan pengaruh yang signifikan dan terdapat hubungan positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Melalui penelitian ini, peneliti menyatakan bahwa HA₂ diterima. Hal ini disebabkan oleh nilai yang didapatkan pada T-statistik ialah sebesar 17.281 dimana angka tersebut lebih dari 1.96, dan P-values sebesar 0.000 yang kurang dari 0.05. Dengan demikian maka penelitian ini dinyatakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono & Damanik (2016) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Besri (2010) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memberikan pengaruh yang besar dan positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan sendiri dapat direalisasikan dalam bentuk usaha untuk mendapatkan uang, perencanaan di masa mendatang dan menggunakan uang secara bijaksana.

HA₃ : *Locus of control* memberikan pengaruh yang signifikan dan terdapat hubungan positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Melalui penelitian ini, peneliti menyatakan bahwa HA₃ diterima. Terlihat dari hasil analisa data uji hipotesa yang menunjukkan bahwa nilai T-statistik yang didapatkan oleh variabel *locus of control* adalah sebesar 3.704 dimana nilai

tersebut lebih besar dari pada 1.96, serta nilai P-values sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05.

Maka dari itu, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Besri (2018); dan Sriwijaya (2017) yang menyatakan bahwa *locus of control* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dari variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Universitas Tarumanagara khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Penelitian ini menggunakan 100 responden dengan rentang usia 19-24 tahun. Pengolahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *Smart Partial Square* 3.00, yang mana dari hasil pengolahan data tersebut didapatkan hasil dan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dan terdapat hubungan negatif terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Hal ini dikarenakan nilai T-statistik yang didapatkan oleh variabel literasi keuangan lebih kecil dari 1.96 dan nilai P-values yang lebih besar dari 0.05. [H1 dinyatakan ditolak]
- b. Variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan dan terdapat hubungan positif terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Hal ini dikarenakan nilai dari T-statistik yang lebih besar dari 1.96 dan nilai P-values yang lebih kecil dari 0.05. [H2 dinyatakan diterima]
- c. Variabel *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan dan memberikan hubungan yang positif terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Hal tersebut disebabkan oleh nilai T-statistik yang lebih besar dari pada 1.96 dan nilai P-values yang lebih kecil dari 0.05. [H3 dinyatakan diterima].

B. Keterbatasan dan Saran

a. Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti juga menjumpai keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini dapat terlihat sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan ukuran sampel yang kecil dari lingkup yang kecil.
2. Peneliti tidak meninjau *personal income* yang dimiliki oleh mahasiswa, dengan diketahui besarnya pemasukan yang didapatkan oleh mahasiswa maka peneliti dapat melihat pengaruh dari *personal income* terhadap perilaku manajemen keuangan.

b. Saran

Ditinjau dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan dua jenis saran yang relevan. Berikut merupakan saran dari peneliti:

1. Saran Teoritis
 - Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang disinyalir dapat berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seperti *personal income*, *parental income*.
 - Dari penelitian selanjutnya, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat digeneralisasikan.
 - Selain itu, peneliti juga menyarankan agar para peneliti selanjutnya meneliti perbedaan pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan management pada individu yang belum berkeluarga dan sudah berkeluarga.
2. Saran Praktis
 - Bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, peneliti menyarankan agar mengikuti berbagai macam bentuk edukasi mengenai pengelolaan keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono. (2015). Partial Least Square (PLS). Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, Journal of Business and Banking.
- Amanah, Ersha. (2016). “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom”. Skripsi. Universitas Telkom.
- Andrew Vincentius, Linawati Nanik. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan, dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya, FINESTA Vol. 02, No. 02:35-39
- Aritonang, R. Lerbin, R. (2007). Teori dan Praktik Riset Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. (2004). Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.
- Besri, A. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Jurnal Ekonomi UII.
- Borden et al. (2008). Changing college students' financial literacy, attitudes, behavior through seminar participation. J Fam Econ Iss Vol 29, (2008).
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan, 3(2).
- Cummins, M.M. (2009). Financial attitudes and spending habits of university freshmen. 10. 3-20.
- Deyola, Y. (2014). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Pada Produk Tabungan Di Perbankan.

- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*.
- Dugas, C. (2001). Debt Smothers Young Americans. Retrieved from <http://www.usatoday.com/news/nation/2001/02/2001-02-12-young-debt.html>
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior. *Management and Business Review, 1(1)*, 1-8.
- Furnham, A., & Thomas, P. (1984). Pocket Money: A Study of Economic Education. *British Journal of Developmental Psychology, 2*, 205-212.
- Frankel, Jack R. And Norman E. Wallen. (2009). How to Design and Evaluate Research in Education. New York. McGraw-Hill Companies
- Ghozali, I. Latan, H. (2012). Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2008). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, Jr., Joseph F., et. al. (2011). Multivariate Data Analysis. Fifth Edition. New Jersey: PrenticeHall, Inc.
- Hartono, Jogiyanto dan Abdillah, 2009, Konsep dan Aplikasi PLS, BPFE, Yogyakarta.
- Humaira, Iklima dan Sagoro, Endra M. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*. Vol VII Nomor 1 Tahun 2018
- Henseler, J., Ringle, C., dan Sinkovics. 2009. The Use of Partial Least Squares Path Modeling in International Marketing. *Advances in International Marketing*. No.20, pp.277-319
- Herdjiono, I, & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*.

- Hilgert,Marianne A., Jeanne M.Hogarth dan Sondra Baverly.2003. Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior.Federal Reserve Bulletin,89(7):309-322.
- Hilgert, M. A. (2011). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behaviour.
- Hersh Shefrin and Meir Statman. The Journal of Financial and Quantitative Analysis Vol. 35, No. 2 (Jun., 2000), pp. 127-151
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Managemenet Behavior. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12, No. 3, (2010) 131-144.
- Jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta
- Khairani, M. & Alfarisi, M.F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orangtua, dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen. Vol. 4. 360-371.
- Laily, Nujmatul. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. Journal of Accounting and Business Education. 1. 10.26675/jabe.v1i4.6042.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge , Income Terhadap Financial Behavior Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). Jurnal Manajemen STIE MDP.
- Listiani, K., & Kurniawati, S. L. (2017). Studi Financial Management Behavior pada Universitas Sekolah Tinggi dan Akademi. Journal of Business and Banking, 1-11.
- Manulife. (2016). Behavioral Finance Kognisi dan Emosi dalam Berinvestasi [Internet]. Jakarta (ID). {diunduh pada 3 Desember 2018}. Tersedia pada <https://reksadana-manulife.com>

- Marsh, Brent A. (2006). Examining the personal financial attitudes, behavior and knowledge levels of first-year and senior students at Baptist Universities in the State of Texas. *Bowling Green State University*
- Mason, C.L.J. & Wilson, R.M.S. (2000). Conceptualising financial literacy. *Occasional Paper*, 2000:7. Loughborough: Business School, Loughborough University
- Mayasari, M., & Sijabat, Z. M. (2017). Pengaruh Financial Self-Efficacy terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Individu. *Journal of Applied Managerial Accounting*.
- Mien & Thao (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam, Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences, Danang Vietnam, 10-12 July.
- Naresh K. Malhotra, James Agarwal and Mark Peterson (1996) "Methodological issues in cross-cultural marketing research", *International Marketing Review*, Vol. 13 No. 5, pp. 7-43
- Nidar, S.R., & Sandi Bestari. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*
- Noor, Juliansyah. (2011). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Padilla, A.M., & Perez, W. (2003). Acculturation, social identity, and social cognition: A new perspective. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*.
- Pankow, Debra 2003. Financial, Values, Attitudes and Goals, North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.
- Pankow, Debra. (2012). Financial Values, Attitudes and Goals. NDSU Extension Service. Problems and dissatisfaction in young male Australian worker. 2019.
- Peterson, S., & Luthans, F. (2006). The impact of financial and nonfinancial incentives on business-unit outcomes over time. *Journal of Applied Psychology*, 91(1), 156-165. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.91.1.156>

- Phung, Albert. (2016). Behavioral Finance: Introduction. Tersedia [Online]. http://www.investopedia.com/university/behavioral_finance/. Diakses pada 01 Juni 2017.
- Rajna, et. al. (2011). Financial management attitude and practice among the medical partitioners in public and private medical service in Malaysia. 2 Januari 2019
- Robbins, S. (2008). Organizational Behaviour, Tenth Edition (Perilaku Organisasi Ke Sepuluh), alih bahasa Drs. Benyamin Molan. Salemba Empat: Jakarta.
- Robbins, S. & Judge, T. (2008). Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku 1. Terjemahan: Diana Angelica, Ria Cahyani dan Abdul Rosyid. Jakarta: Salemba Empat.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. Psychological Monographs, 80(1), 1.
- Santoso, Singgih. 2014. Statistik Multivariat, Edisi Revisi, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Penerbit PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sina, Peter Garlans. 2014. Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. Jurnal JIBEKA Volume 8 No 1 :54-59.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Septiani, N., dan Rita, M. R. (2013). Financial Literacy and Spending Habits by Gender (Empirical Study at Students in FEB UKSW). (Online), (<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/282/287>), accessed on July, 17th 2015.
- Solso, Maclin, Maclin. (2008). Psikologi Kognitif. edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga
- Sriwijaya, M. (2017). Pengaruh Locus of Control dan Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Mahasiswa Penerima Program Beasiswa

BIDIKMISI UIN Alauddin Makassar. Jurnal Ekonomi & Menejemen UIN Alauddin.

Syed Aliya Zahera and Rohit Bansal (2018) "Do investors exhibit behavioral biases in investment decision making? A systematic review", *Qualitative Research in Financial Markets*, Vol. 10 No. 2, pp. 210-251

Tenenhaus, M. Et al. 2005. PLS path modeling. Computational Statistics & Data Analysis, 48(1): 159-364.

Xiao, Jing Jian. (2008). Applying Behavior Theories to Financial Behavior.

Wulandari, S.V 2016, Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Unika Musi Charitas Palembang. Skripsi S1, Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

Wetzel, et al. (2009). Using PLS Path Modeling for Assessing Hierarchical Construct Models: Guidelines and Empirical Illustration. Management Information Systems Quarterly - MISQ. 33. 10.2307/20650284.

Yulianti, N. & Silvy, M. (2013). "Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya". Journal of Business and Banking. Volume 3. No 1.

LAMPIRAN

Kuisisioner

DATA DEMOGRAFIS

Jenis Kelamin :

- Laki- laki
- Perempuan

Usia :

- 19-21 tahun
- 22-24 tahun

LITERASI KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengerti istilah suku bunga, beban keuangan, dan kredit					
2	Saya mengerti istilah <i>credit rating</i> dan <i>credit files</i>					
3	Saya mengerti arti dari mengelola keuangan					
4	Saya mengerti apa yang ada di laporan kredit anda					
5	Saya mengerti arti dari investasi					

SIKAP KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Penting bagi saya untuk menabung secara konsisten					
2	Penting bagi saya untuk membuat target belanja & tabungan setiap bulan					
3	Mencatat pengeluaran sangat penting dalam pengelolaan					
4	Setiap individu bertanggung jawab atas keuangannya sendiri					
5	Menyimpan catatan tentang masalah keuangan sangat memakan waktu					
6	Menabung tidaklah penting					

7	Selama saya dapat membayar tagihan bulanan, saya tidak peduli berapa lama saya harus berhutang					
8	Tidak peduli seberapa banyak, yang penting saya menabung					
9	Kondisi keuangan saat ini dapat mempengaruhi perencanaan keuangan					
10	Perencanaan pensiun tidaklah penting					
11	Perencanaan pengeluaran penting dalam mengatur keuangan					
12	Membuat perencanaan masa depan adalah kunci kesuksesan					
13	Membayangkan secara finansial dalam 5 – 10 tahun kedepan penting untuk kesuksesan					

LOCUS OF CONTROL

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu untuk memecahkan masalah pribadi					
2	Saya mudah dibujuk dalam menyelesaikan permasalahan saya					
3	Saya dapat mengontrol diri					
4	Apa yang sudah saya rencanakan pasti terlaksana					
5	Masa depan tergantung pada diri saya					
6	Saya kuat menghadapi segala cobaan					
7	Saya memiliki kontrol penuh atas diri sendiri					

PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Melakukan perbandingan ketika membeli					
2	Membayar tagihan tepat waktu					
3	Mencatat pengeluaran bulanan					
4	Pengeluaran sesuai dengan perencanaan					
5	Melunasi tagihan kartu kredit setiap bulan					
6	Menabung untuk tujuan jangka panjang					
7	Menyisihkan dana untuk investasi					
8	Membeli obligasi, saham, atau reksadana					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

DATA PRIBADI

Nama : Ricky Handoko
Tempat / Tgl Lahir : Jakarta, 28 April 1995
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Kristen
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Kali Anyar V no 2F
Email : Rickyhko@gmail.com
No. Telp. : 085770003690

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD SHALOM I BKKK : Tahun 2001-2007
2. SMP SEKOLAH HARAPAN BANGSA : Tahun 2007-2010
3. SMA SEKOLAH HARAPAN BANGSA : Tahun 2010-2013

Demikian daftar riwayat hidup saya buat sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ricky Handoko

K. Aritonang(Lerbin R. Aritonang R.)
Manajemen Litbang FE UNTAR

Turnitin Originality Report

Processed on: 26-Jun-2019 16:52 WIB
 ID: 1147187170
 Word Count: 10075
 Submitted: 1

Similarity Index		Similarity by Source
5%		
Internet Sources:	5%	
Publications:	1%	
Student Papers:	5%	

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MANAGEMENT PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA

TARUMANAGARA By 20190727 Sm Ricky Handoko
Submitted to Universitas Negeri Surabaya
The State University of Surabaya on 2018-05-11

1% match (student papers from 15-May-2018)
Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2018-05-15

1% match (student papers from 14-Mar-2019)
Submitted to Universitas International Batam on 2019-03-14

1% match (student papers from 25-Jun-2019)
Submitted to Universitas International Batam on 2019-06-25

1% match (Internet from 10-Apr-2018)
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8075/1/MARWAN%20SRIWIJAYA.pdf>

SKRIPSI PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MANAGEMENT PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA DIAJUKAN OLEH: NAMA : RICKY HANDOKO NIM : 115130406 UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN UNIVERSITAS TARUMANAGARA FAKULTAS EKONOMI JAKARTA 2019 BAB I
 PENDAHULUAN A. Permasalahan 1. Latar Belakang Masalah Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Manulife (2016) menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cenderung berperilaku tidak rasional dalam pengelolaan keuangan. Manulife (2016) dalam risetnya turut menambahkan bahwa perilaku tidak rasional dalam pengelolaan ditunjukkan pada beberapa hal berikut: para pemegang saham tidak memiliki target jumlah tabungan jangka panjang, 53% investor menghabiskan 70% penghasilan yang dimiliki dalam 1 bulan, 10% investor lain justru menghabiskan 90% penghasilan, dan 40% investor tidak memantau pengeluaran mereka. Penelitian di atas sesuai dengan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Kholilah & Iramani (2013) yang menyatakan bahwa pengeluaran seseorang akan bertambah jika pendapatannya bertambah, bahkan mungkin melebihi pendapatan yang diterima. Sebagai negara yang dikategorikan sebagai emerging